

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat hubungan terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara *work-life balance* dan kepuasan kerja pada generasi milenial di Kabupaten Jepara. Semakin tinggi *work-life balance* maka semakin tinggi kepuasan kerja, begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji analisis data demografi responden dengan kepuasan kerja ditemukan bahwa lama bekerja berhubungan positif signifikan dengan kepuasan kerja.

#### 6.2. Saran

##### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperhatikan aspek yang terdapat dalam kepuasan kerja terutama dalam memperhatikan kesempatan promosi karyawan seperti meningkatkan posisi atau jabatan karyawan oleh organisasi secara adil. Karyawan yang merasakan kepuasan kerja di setiap aspeknya akan memberikan kontribusinya lebih baik dari apa yang diharapkan perusahaan dan akan berusaha meningkatkan kinerjanya. Perusahaan dapat meningkatkan *work-life balance* pada karyawan dengan menciptakan suasana kerja kondusif, dan lebih memperhatikan waktu istirahat karyawan untuk meningkatkan *work-life balance*. Perusahaan dapat memberikan *training* untuk mengasah kemampuan diri karyawan sehingga karyawan dapat memanfaatkan keterampilannya dalam kehidupan pribadinya agar kehidupan pribadi karyawan menjadi lebih positif.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih banyak lagi melakukan wawancara untuk menggali informasi secara *detail* mengenai fenomena *work-life balance* dan kepuasan kerja. Peneliti selanjutnya dapat mendampingi responden dalam pengisian kuesioner agar tidak terdapat bias. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan *work-life balance* dan kepuasan kerja dari beberapa generasi lainnya. Peneliti dapat menambah variabel lainnya yang berkaitan dengan *work-life balance* dan kepuasan kerja seperti *turnover intention* karena tingkat *turnover* pada generasi milenial di Indonesia tergolong tinggi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kota yang berbeda dengan subjek generasi milenial yang lebih banyak untuk menggali lebih dalam dan lebih mewakili fenomena *work-life balance* dan kepuasan kerja.

